

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

Jl. Enggano No. 17 Tanjung Priok Jakarta Utara

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jakarta, 15 Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Purwo Widiarto, M.MA
NIP. 196112191989031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 15 Januari 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Purwo Widiarto, M.MA
NIP. 196112191989031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp90.925.946.477,00 atau mencapai 115,10% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp79.000.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp70.532.593.730,00 atau mencapai 97,10% dari alokasi anggaran sebesar Rp72.642.470.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp100.211.457.868,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.199.013.890,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp96.916.435.230,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp96.008.748,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp48.823.874,00 dan Rp100.162.633.994,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp90.588.587.979,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp68.065.690.759,00 sehingga terdapat Surplus Kegiatan Operasional senilai Rp22.522.897.220,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp192.045.718,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp22.714.942.938,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp100.624.942.703,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp22.714.942.938,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp5.464.557.512,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp-28.641.809.159,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp100.162.633.994,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	79.000.000.000,00	90.925.946.477,00	115,10	98.165.853.267,00
Jumlah Pendapatan		79.000.000.000,00	90.925.946.477,00	115,10	98.165.853.267,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	19.931.911.000,00	19.931.888.790,00	100,00	20.509.850.090,00
Belanja Barang	B.4.	43.494.921.000,00	41.459.117.049,00	95,32	37.400.406.639,00
Belanja Modal	B.5.	9.215.638.000,00	9.141.587.891,00	99,20	19.201.668.525,00
Jumlah Belanja		72.642.470.000,00	70.532.593.730,00	97,10	77.111.925.254,00

II. NERACA

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN TANJUNG PRIOK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1.	41.687.200,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0,00	17.442.485,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0,00	-87.212,00
Persediaan	C.1.4.	3.157.326.690,00	2.711.485.218,00
Jumlah Aset Lancar		3.199.013.890,00	2.728.840.491,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	40.909.721.000,00	40.909.721.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	71.154.152.851,00	72.688.558.928,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	40.125.976.116,00	37.614.710.325,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.058.809.634,00	1.058.809.634,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	128.595.170,00	128.595.170,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-56.460.819.541,00	-54.598.083.626,00
Jumlah Aset Tetap		96.916.435.230,00	97.802.311.431,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	225.000.000,00	225.000.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	1.733.503.600,00	3.447.068.388,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-1.862.494.852,00	-3.461.997.612,00
Jumlah Aset Lainnya		96.008.748,00	210.070.776,00
Jumlah Aset		100.211.457.868,00	100.741.222.698,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	48.823.874,00	116.279.995,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		48.823.874,00	116.279.995,00
Jumlah Kewajiban		48.823.874,00	116.279.995,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	100.162.633.994,00	100.624.942.703,00
Jumlah Ekuitas		100.162.633.994,00	100.624.942.703,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		100.211.457.868,00	100.741.222.698,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN TANJUNG PRIOK LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	90.588.587.979,00	97.735.806.141,00
JUMLAH PENDAPATAN		90.588.587.979,00	97.735.806.141,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	19.931.888.790,00	20.509.850.090,00
Beban Persediaan	D.3.	4.661.895.502,00	4.909.633.629,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	15.344.071.846,00	13.063.188.034,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	4.995.773.145,00	3.874.930.956,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	14.858.963.796,00	14.825.207.850,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	8.273.184.892,00	15.427.918.955,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-87.212,00	87.212,00
JUMLAH BEBAN		68.065.690.759,00	72.610.816.726,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		22.522.897.220,00	25.124.989.415,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	4.995.950,00	190.505.039,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	3.436.001,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	357.115.350,00	360.170.416,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	166.629.581,00	245.207.359,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		192.045.718,00	305.468.096,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		22.714.942.938,00	25.430.457.511,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	100.624.942.703,00	94.376.019.355,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	22.714.942.938,00	25.430.457.511,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	5.464.557.512,00	2.606.875.231,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	-100.644.326,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	0,00	2.756.982.075,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	5.464.557.512,00	-49.462.518,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	-28.641.809.159,00	-21.788.409.394,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	100.162.633.994,00	100.624.942.703,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok

Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok (BBKP Tanjung Priok) merupakan satu diantara 5 (lima) Balai Besar Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. BBKP Tanjung Priok adalah salah satu institusi pemerintah yang memberikan pelayanan dalam hal perkarantinaan kepada publik, berkomitmen untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang diembannya secara transparan, efektif dalam waktu, efisien dalam hasil, konsisten dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, BBKP Tanjung Priok menguraikan visi dan misinya sebagai berikut:

VISI

“Menjadi Unit Pelaksanaan Teknis di Badan Karantina Pertanian yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan”

MISI

BBKP Tanjung Priok dengan visi yang telah ditetapkan juga menetapkan misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengawasan terhadap lalu-lintas media pembawa hama/penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK) dalam upaya perlindungan dan pelestarian sumber daya alam hayati secara berkesinambungan;
2. Melindungi masyarakat dari ancaman penyakit zoonosis dan menjamin keamanan pangan hayati dan nabati;
3. Mendukung daya saing komoditas hewan dan tumbuhan dalam perdagangan domestic dan internasional melalui sertifikasi;
4. Mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan pertanian;
5. Mengembangkan transparansi pelayanan melalui teknologi informasi;
6. Meningkatkan citra dan kualitas pelayanan publik.

BBKP Tanjung Priok mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBKP Tanjung Priok menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan laporan;

- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK);
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya tersebut, BBKP Tanjung Priok memiliki struktur organisasi yang tersusun dan terencana berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008, yang terdiri atas Bagian Umum, Bidang Karantina Hewan, Bidang Karantina Tumbuhan, Bidang Pengawasan dan Penindakan serta Kelompok Jabatan Fungsional. BBKP Tanjung Priok dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar

BBKP Tanjung Priok memberikan pelayanan secara simpatik, cepat, efektif, profesional, objektif dan transparan. Untuk mendukung pelayanan tersebut, BBKP Tanjung Priok menetapkan maklumat pelayanan sebagai berikut :

"Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan serta siap menerima sanksi untuk setiap pengaduan yang tidak ditindaklanjuti sesuai peraturan perundangan".

Jenis Pelayanan Jasa yang diberikan oleh BBKP Tanjung Priok menghasilkan produk akhir berupa sertifikat karantina yang terdiri atas :

1. Health Certificate untuk karantina hewan,
2. Phytosanitary Certificate untuk karantina tumbuhan,
3. Sertifikat Perlakuan (Fumigation Certificate) untuk Perlakuan Fumigasi dan
4. Sertifikat hasil pengujian laboratorium.

Adapun rincian pelayanan jasa BBKP Tanjung Priok terdiri dari:

1. Tindakan karantina hewan dan pengawasan keamanan hayati hewani.

Pelayanan tindakan karantina hewan dan pengawasan keamanan hayati hewani terhadap impor, ekspor dan antar area hewan dan produk hewan (Bahan Asal Hewan dan Hasil Bahan Asal Hewan) serta benda lain. Tindakan karantina hewan mempertimbangkan waktu penyelesaian pelayanan yang telah ditetapkan dalam tabel standar pelayanan minimum disesuaikan dengan jenis komoditas.

2. Tindakan karantina tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati nabati.

Pelayanan tindakan karantina tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati nabati terhadap impor, ekspor dan antar area benih/bibit, non benih/bibit tumbuhan dan media pembawa lain. Tindakan karantina tumbuhan mempertimbangkan waktu penyelesaian pelayanan yang telah ditetapkan dalam tabel standar pelayanan minimum disesuaikan dengan jenis komoditas.

BBKP Tanjung Priok selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa dengan Moto pelayanan sebagai berikut :

" Memberikan pelayanan yang Simpatik, Cepat, Efektif, Profesional, Objektif dan Transparan"

Untuk memudahkan diingat dan dikenal, Motto Pelayanan BBKP Tanjung Priok disingkat dengan sebutan SICEPOT.

Sebutan SICEPOT memiliki filosofi tersendiri bagi pelayanan yang diberikan. Si Cepot atau dikenal dengan Astrajingga merupakan tokoh pewayangan yang dikenal luas di wilayah Tatar Sunda. Si Cepot memiliki sifat sederhana, murah senyum dan supel dalam pergaulan serta ikhlas. Pelayanan yang diberikan oleh BBKP Tanjung Priok dilakukan secara sederhana dalam arti mudah dan gampang dalam prosesnya serta tidak berbelit-belit. Petugas pelayanan akan memberikan pelayanan dengan senyum yang tulus dan ikhlas.

Secara rinci, Moto pelayanan BBKP Tanjung Priok dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Simpatik

BBKP Tanjung Priok memberikan pelayanan secara bersahabat, menawan, hangat, menarik dan amanah kepada pengguna jasa karantina pertanian.

b. Cepat

BBKP Tanjung Priok memberikan pelayanan karantina secara cepat dengan menyesuaikan peraturan perundangan yang berlaku

c. Efektif

BBKP Tanjung Priok memberikan pelayanan karantina berupa jasa sertifikasi dengan waktu penyelesaian dan tindakan yang efektif

d. Profesional

Pelayanan yang dilakukan oleh BBKP Tanjung Priok dilakukan oleh petugas karantina yang ahli dibidangnya yang terdiri dari Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, POPT ahli dan POPT Terampil serta jabatan lain yang sesuai.

e. Objektif

Pelayanan yang diberikan oleh BBKP Tanjung Priok dilakukan secara pasti, bisa diyakini keabsahannya dengan didukung dengan fakta/data serta pemeriksaan yang jelas.

f. Transparan

Pelayanan yang diberikan BBKP Tanjung Priok dilakukan secara terbuka dengan ketersediaan informasi yang lengkap, bersih dan berwibawa yang dapat menimbulkan kepercayaan publik.

SISTEM MANAJEMEN

BBKP Tanjung Priok berkomitmen membangun organisasi yang efektif, profesional, objektif dan transparan. Perubahan, perbaikan dan inovasi tidak hanya berjalan dari atas tetapi dapat dimulai dari berbagai arah. Semua element dalam organisasi terlibat dan concern dalam implementasi system management mutu sesuai fungsi kerjanya masing-masing. Sertifikasi ISO 9001 : 2008 QMS untuk sistem manajemen mutu dan ISO/IEC 17025 untuk standar akreditasi laboratorium pengujian dan kalibrasi menjadi salah satu alat dalam mewujudkan tujuan organisasi tersebut.

ISO 9001 : 2008 QMS

Sebuah investasi sistem, yang terus dikembangkan dan dipelihara guna peningkatan kinerja. BBKP Tanjung Priok telah menerapkan ISO 9001 : 2008 agar seluruh proses yang dilakukan serta produk layanan yang dihasilkan sesuai dengan kualitas yang diharapkan. Sistem kami berfokus pada efektifitas proses continual improvement dengan pilar utama pola berpikir PDCA (Plan – Do – Check – Action). Dimana dalam setiap proses senantiasa melakukan perencanaan yang matang (Plan), implementasi yang terukur dengan jelas (Do), dilakukan evaluasi dan analisis data yang akurat (Check) serta tindakan perbaikan yang sesuai dan monitoring pelaksanaannya agar benar-benar bisa menuntaskan masalah yang terjadi dalam organisasi (Action). Selain itu kami juga mengimplementasikan 8 prinsip manajemen mutu yang bertujuan untuk mengimprovisasi kinerja sistem agar proses yang berlangsung sesuai dengan fokus utama yaitu effectivitas continual improvement. 8 Prinsip tersebut adalah Customer Focus, Leadership, Keterlibatan semua orang, Pendekatan proses, Pendekatan sistem ke management, Perbaikan berkelanjutan, Pendekatan fakta sebagai dasar pengambilan keputusan serta Kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemasok.

ISO/IEC 17025

Laboratorium BBKP Tanjung Priok berperan sebagai peneguh ilmiah dalam setiap mengambil keputusan (scientific justification) atas analisa dan diagnosis petugas dilapangan. Penerapan ISO/IEC 17025, memastikan bahwa laboratorium telah melakukan proses kegiatan sesuai standar teknis serta memberikan hasil yang akurat. Komitmen ini kami wujudkan guna memenuhi kepuasan pelanggan dan meningkatnya kepercayaan publik.

STANDAR PELAYANAN PUBLIK

Sebagai penyelenggara layanan publik, BBKP Tanjung Priok menerapkan standar pelayanan publik yang berorientasi pada citizen charter. Melalui UU NO. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, kami mengimplementasikan pendekatan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang menempatkan pengguna layanan sebagai pusat pelayanan. Evaluasi dan improvement dilakukan guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan pengguna layanan, menjadi pertimbangan utama dalam keseluruhan proses penyelenggaraan pelayanan publik yang kami lakukan. Atas komitmen dan pelaksanaan layanan publik tersebut, BBKP Tanjung Priok pada tahun 2015 mendapatkan penghargaan dari Ombudsman Republik Indonesia (ORI) berupa pelayanan dengan tingkat kepatuhan tinggi atau masuk dalam zona hijau dengan nilai 100.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	42.500.000.000,00	76.000.000.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	500.000.000,00	3.000.000.000,00
Jumlah Pendapatan	43.000.000.000,00	79.000.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	18.231.911.000,00	18.513.224.000,00
Belanja Lembur	1.400.000.000,00	1.418.687.000,00
Belanja Barang Operasional	4.987.459.000,00	6.097.741.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.633.670.000,00	2.393.308.000,00
Belanja Barang Persediaan	4.174.292.000,00	6.351.937.000,00
Belanja Jasa	7.494.285.000,00	7.452.267.000,00
Belanja Pemeliharaan	4.525.219.000,00	5.078.054.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	12.655.290.000,00	16.121.614.000,00
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.605.501.000,00	6.745.716.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.003.929.000,00	2.469.922.000,00
Jumlah Belanja	59.711.556.000,00	72.642.470.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp90.925.946.477,00 atau mencapai 115,10% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp79.000.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	14.851.480,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	3.000.000.000,00	6.258.230.501,00	208,61
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	76.000.000.000,00	84.296.257.233,00	110,92
Pendapatan Lain-lain	0,00	356.607.263,00	0,00
Jumlah	79.000.000.000,00	90.925.946.477,00	115,10

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -7,38% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	14.851.480,00	235.205.039,00	-93,69
Pendapatan Denda	0,00	2.789.800,00	-100,00
Pendapatan Jasa Lainnya	6.258.230.501,00	8.732.631.750,00	-28,34
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	84.296.257.233,00	88.929.908.773,00	-5,21
Pendapatan Lain-lain	356.607.263,00	265.317.905,00	34,41
Jumlah	90.925.946.477,00	98.165.853.267,00	-7,38

B.2 BELANJA

Total Realisasi Belanja TA 2020 dibandingkan dengan anggaran adalah sebesar -97,10% . Hal ini disebabkan oleh:

1. Capaian Realisasi Belanja Pegawai sebesar 100%.
2. Capaian Realisasi Belanja Belanja sebesar 95,69% diakibatkan oleh terkendala pandemic Covid-19 sehingga beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana.
3. Selama Tahun Anggaran 2020 terdapat pengembalian belanja senilai Rp163.302.208,00 yang terdiri atas :a) Pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota senilai Rp154.758.617,00 dan b) Pengambalian belanja persediaan barang konsumsi senilai Rp8,543,591,00.

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp70.532.593.730,00 atau 97,10% dari anggaran belanja sebesar Rp72.642.470.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	19.931.911.000,00	19.931.888.790,00	100,00
Belanja Barang	43.494.921.000,00	41.622.419.257,00	95,69
Belanja Modal	9.215.638.000,00	9.141.587.891,00	99,20
Total Belanja Kotor	72.642.470.000,00	70.695.895.938,00	97,32
Pengembalian Belanja		-163.302.208,00	0,00
Total Belanja	72.642.470.000,00	70.532.593.730,00	97,10

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -8,53% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan Belanja Pegawai sebesar -2,82% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena adanya uang makan pegawai yang belum terbayarkan selama 3 bulan karena terbatasnya anggaran.
2. Penurunan Belanja Modal sebesar -52,39% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena berkurangnya jumlah anggaran untuk belanja modal yang dialihkan untuk penanganan Covid-19.
3. Kenaikan Belanja Barang sebesar 10,85% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena anggaran tersebut digunakan untuk penanganan pandemic Covid-19.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	19.931.888.790,00	20.509.850.090,00	-2,82
Belanja Barang	41.459.117.049,00	37.400.406.639,00	10,85
Belanja Modal	9.141.587.891,00	19.201.668.525,00	-52,39
Total Belanja	70.532.593.730,00	77.111.925.254,00	-8,53

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp19.931.888.790,00 dan Rp20.509.850.090,00. Belanja

Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2,82% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar -1,45% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena mutasi pegawai serta terdapat uang makan pegawai yang belum dapat terbayarkan di akhir tahun karena terbatasnya anggaran.
2. Penurunan Belanja Lembur pegawai sebesar -17,70% diakibatkan karena terbatasnya jumlah anggaran lembur yang dialihkan untuk penanganan pandemi Covid-19.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	18.513.210.790,00	18.786.508.947,00	-1,45
Belanja Lembur	1.418.678.000,00	1.723.729.000,00	-17,70
Jumlah Belanja Kotor	19.931.888.790,00	20.510.237.947,00	-2,82
Pengembalian Belanja Pegawai	0,00	-387.857,00	-100,00
Jumlah Belanja	19.931.888.790,00	20.509.850.090,00	-2,82

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp41.459.117.049,00 dan Rp37.400.406.639,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,85% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan Belanja Barang Operasional sebesar -9,96% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena anggaran yang dialihkan untuk penanganan pandemic Covid-19.
2. Peningkatan Belanja Barang Non Operasional sebesar 10,17% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena anggaran digunakan untuk penanganan pandemic covid-19 (Belanja Persediaan Covid, Belanja Perjadin Covid, DTT Covid dll)
3. Kenaikan Belanja Pemeliharaan sebesar 28,93% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 disebabkan karena BBKP Tanjung Priok melakukan banyak pemeliharaan kendaraan roda-4 maupun gedung dan bangunan (wilker Pos Bogor, Wilker Sunda Kelapa, Ruang Pelayanan, dll)
4. Kenaikan Belanja Jasa sebesar 63,71% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena terdapat kenaikan kebutuhan atas beban listrik, air dan telepon dan belanja jasa lainnya.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	6.066.235.543,00	6.736.936.147,00	-9,96
Belanja Barang Non Operasional	2.105.845.265,00	1.911.498.600,00	10,17
Belanja Barang Persediaan	6.201.395.732,00	5.629.716.198,00	10,15
Belanja Jasa	7.239.447.159,00	4.422.116.888,00	63,71
Belanja Pemeliharaan	4.995.773.145,00	3.874.930.956,00	28,93
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	15.013.722.413,00	14.825.207.850,00	1,27
Jumlah Belanja Kotor	41.622.419.257,00	37.400.406.639,00	11,29
Pengembalian Belanja Barang	-163.302.208,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	41.459.117.049,00	37.400.406.639,00	10,85

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.141.587.891,00 dan Rp19.201.668.525,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -52,39% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan belanja modal peralatan dan mesin sebesar -62,82% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena pengalihan anggaran belanja modal untuk keperluan penanganan pandemic covid-19.
2. Kenaikan belanja modal gedung dan bangunan sebesar 184,49% disebabkan pada tahun 2020 BBKP tanjung Priok banyak melakukan renovasi (Renovasi Instalasi Jatiasih, Pagar Jatiasih, Ruang pelayanan, ruang Kabid KT dan Kabid KH) maupun pembangunan gedung dan bangunan (pembangunan lahan parkir dan kandang penahanan).

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.715.186.100,00	18.059.473.025,00	-62,82
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.426.401.791,00	852.889.000,00	184,49
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	289.306.500,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	9.141.587.891,00	19.201.668.525,00	-52,39
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	9.141.587.891,00	19.201.668.525,00	-52,39

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.715.186.100,00 dan Rp18.059.473.025,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -62,82% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Penurunan belanja modal peralatan dan mesin sebesar -62,82% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena menurunnya alokasi anggaran bagi belanja modal PM pada tahun 2020 sebesar -52,32% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
2. Penurunan belanja modal peralatan dan mesin menurun pada tahun 2020 disebabkan karena refocusing anggaran untuk penanganan pandemic Covid-19.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.715.186.100,00	18.059.473.025,00	-62,82
Jumlah Belanja Kotor	6.715.186.100,00	18.059.473.025,00	-62,82
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	6.715.186.100,00	18.059.473.025,00	-62,82

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.426.401.791,00 dan Rp852.889.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 184,49% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Peningkatan belanja Gedung dan Bangunan mengalami kenaikan sebesar 184,49% disebabkan karena pada tahun 2020 BBKP Tanjung Priok melakukan penambahan nilai gedung dan bangunan (renovasi beberapa gedung perkantoran seperti renovasi ruang pelayanan, renovasi ruang kabid KT dan KH, dll) maupun melakukan pembangunan gedung dan bangunan (pembuatan kandang penahanan dan lahan parker sepeda motor)

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.426.401.791,00	852.889.000,00	184,49
Jumlah Belanja Kotor	2.426.401.791,00	852.889.000,00	184,49
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.426.401.791,00	852.889.000,00	184,49

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp41.687.200,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Saldo kas di rekening bendahara penerimaan tahun 2020 sebesar Rp 41.687.200,00 berasal dari tagihan yang diberikan kepada pengguna jasa di akhir tahun selama masa aktif billing namun baru dibayarkan oleh pengguna jasa setelah tahun anggaran baru.

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020
Kas di Bendahara Penerimaan	41.687.200,00
Jumlah	41.687.200,00

Adapun rincian kas di bendahara penerimaan adalah sebagai berikut:

No	Akun	No. Billing	NTPN	NTB	Nilai
1	425331	820201231442304	7F8B82G4UL29GOC0	000465518436	138.800
2	425331	820201231442444	65DD748VUA72AOGC	000000087798	185.000
3	425331	820201231443128	2B6CA48VUA72AP5O	000465521336	585.200
4	425331	820201231443130	5F4610N9UVTGMP5Q	210101806188	11.200
5	425699	820201231443137	B4DD67QLTKGJUP61	000465520145	1.050.000
6	425331	820201231443137	B4DD67QLTKGJUP61	000465520145	1.167.000
7	425331	820201231444413	90C063CIEFKLTQDT	000000491472	21.005.000
8	425331	820201231444489	FE0488N3DF30BQG9	000000491346	10.505.000
9	425331	820201231445490	0B6D30N9UVTGMRFI	000000087482	35.000
10	425331	820201231445577	9A2886U8DPU7HR19	000000491924	7.005.000
JUMLAH					41.687.200

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp17.442.485,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	17.442.485,00
Jumlah	0,00	17.442.485,00

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-87.212,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.157.326.690,00 dan Rp2.711.485.218,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	3.157.326.690,00	2.711.485.218,00
Jumlah	3.157.326.690,00	2.711.485.218,00

Nilai persediaan pada Semester II tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 14,12% atau senilai Rp 445.841.472,00 dibandingkan dengan nilai persediaan pada akhir tahun 2019.

Mutasi nilai Persediaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019	2,711,485,218
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	149,509,250
Pembelian	6,192,852,141
Mutasi Kurang	
Penyesuaian Nilai Persediaan	48,058,417
Pemakaian	4,661,895,502
Transfer Keluar	1,186,566,000
Saldo per 31 Desember 2020	3,157,326,690

Adapun Transaksi Pembelian pada Persediaan terdiri atas:

No.	Nomor SP2D	Nilai Pembelian	Keterangan
1	201391302002318	49,934,500	Alat Tulis Kantor (ATK) dan Komputer Supplies
2	201391302004937	199,759,750	Barang Cetakan Dokumen Pendukung KT/KH
3	201391302008085	150,257,900	Alat Tulis Kantor (ATK) dan Komputer Supplies
4	201391304011723	44,000,000	Barang Cetakan Kardus/Box Arsip
5	201391303015634	189,240,000	Bahan Uji Laboratorium KT/KH
6	201391302011884	128,500,000	Barang Cetakan Dokumen Pendukung KT/KH
7	201391304021476	22.500.000	Barang cetakan (kop surat/amplop surat/disposisi)
8	201391303018202	8,590,007	Alat Lab KH/KT
9	201391302013653	199,622,700	Alat Tulis Kantor (ATK) dan Komputer Supplies
10	201391304016656	20,625,000	Barang Cetakan (Kop Surat/Amplop Surat/Disposisi)
11	201391302015798	120,199,000	Toolkit Pemeriksaan dan Bahan Keselamatan Kerja
12	201391302015875	118,480,000	Bahan Penunjang Laboratorium KT
13	201391303021793	444,636,500	Sertifikat Dokumen Pendukung dan Segel Karantina
14	201391303024326	186,197,000	Sertifikat Dokumen Pendukung dan Segel Karantina
15	201391302018693	189,728,000	Bahan Uji Laboratorium Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan
17	201391302021054	198,767,500	Barang Konsumsi ATK dan Komputer Supplies
18	201391302018692	711,724,225	Bahan Laboratorium Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan
19	201391304024066	58,073,750	Barang Persediaan/Bahan Perlakuan Karantina Hewan

No.	Nomor SP2D	Nilai Pembelian	Keterangan
20	201391303031042	58,861,000	Sertifikat Dokumen Pendukung dan segel Karantina Pertanian
21	201391303027834	65,521,500	Sertifikat Dokumen Pendukung dan segel Karantina Pertanian
22	201391302022050	154,869,000	Bahan Uji Laboratorium Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan
23	201391302028316	79,810,000	Bahan Uji Laboratorium Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan
24	201391304027915	109,611,000	Barang Konsumsi ATK dan Komputer Supplies
25	201391302030596	190,049,000	Barang Konsumsi ATK dan Komputer Supplies
26	201391303039749	35,069,100	
27	201391304038654	27,450,000	Barang cetakan Dokumen Pendukung
28	201391302035500	98,857,000	Bahan Uji Laboratorium Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan
29	201391304038654	25,522,500	Barang cetakan dan computer supplies
30	201391302037011	196,200,000	Barang Konsumsi Barang Cetakan Dokumen Pendukung Karantina Pertanian
31	201391303046219	148,500,000	Barang Persediaan Barang Konsumsi Bahan Keselamatan Kerja KP (sepatu)
32	201391302037890	84,343,200	Barang Persediaan Barang Konsumsi Pengadaan Bahan Uji dan Penunjang Lab KH dan KT
33	201391302038740	15,000,000	Bahan uji dan penunjang Lab KH
34	201391303048616	199,800,000	Bahan Lab Uji Kit Elisa Rabies
35	201391303048905	47,896,000	Bahan Uji dan Penunjang Lab KH dan KT
36	20139130402325	16,020,000	Bahan Keselamatan Kerja Lab KP
37	20139130402326	23,500,000	Toolkit Pemeriksaan KP
38	201391304042327	36,675,000	Toolkit Pemeriksaan KP
39	201391303049873	112,750,000	Bahan Keselamatan Kerja KP (Wearpack)
40	201391302043091	147,920,000	Bahan Perlakuan KH
41	20139130244017	90,990,600	Barang Konsumsi ATK dan Komputer Supplies
42	201391304047287	986,766,000	Bahan Uji Sarang Burung Walet
43	201391701004041	11,074,000	Bahan Uji dan Penunjang Laboratorium KH

Adapun Rincian Transfer Keluar adalah sebagai berikut:

No	Nomor BAST	Nilai	Keterangan
1	BAST No.8222 /BAST/PL.210/K.7.A/12/2020	663.234.000	Bahan Laboratorium Uji Sarang Burung Walet
2	BAST No.8224 /BAST/PL.210/K.7.A/12/2020	199.800.000	Bahan Lab. Uji Kit Elisa Rabies
3	BAST No. /BAST/PL.210/K.7.A/12/2020	323.532.000	Bahan Lab. Uji Sarang Burung Walet
Jumlah			1.186.566.000

Adapun Transaksi Transfer Masuk Persediaan terdiri atas:

No	Bulan Transaksi	Nilai	Nomor Surat Pengantar
1	Januari	19,096,000	25/SP-01/2020
2	Maret	18,821,250	51/SP-03/2020
3	April	25,215,500	80/SP-04/2020
4	Mei	5,365,000	137/SP-05/2020
5	Juli	19,582,250	136/SP-07/2020
6	Agustus	19,314,000	156/SP-08/2020
7	Oktober	21,996,500	196/SP-10/2020
8	Desember	20,118,750	225/SP-12/2020
Jumlah			149.509.250

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp40.909.721.000,00 dan Rp40.909.721.000,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2020

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1.	1.650 m ²	Jl. Sambu No. 9 Baranangsiang Bogor	12,080,846,000.00
2.	6.515 m ²	Jl. Jati Asih Pondok Gede	28,828,875,000.00
Jumlah			40,909,721,000.00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp71.154.152.851,00 dan Rp72.688.558.928,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	72.688.558.928,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	5.274.411.300,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.388.780.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	7.960.812.000,00
Pengembangan Nilai Aset	51.994.800,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-131.473.100,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-115.862.077,00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-7.960.812.000,00
Transfer Keluar	-8.000.056.000,00
Koreksi Pencatatan	-2.201.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	71.154.152.851,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-53.380.513.742,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	17.773.639.109,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian Peralatan dan Mesin dan Penyelesaian Pembangunan dengan KDP senilai Rp 6,663,191,300 terdiri atas:

No	Tanggal	No SP2D	Nilai	Keterangan
1	18-05-2020	201391302013666	165.000.000	Mesin Absensi sebanyak 20 Unit
2	13-07-2020	201391302013678	71.989.000	TV Signade sebanyak 4 Unit
3	26-08-2020	201391302019615	367.808.000	Alat Pengolah Data (6 unit printer L850, 5 unit PC merek HP All-in-One Pavilion 24-xa0115d, 16 unit printer EPSON L3110, 5 unit printer EPSON LQ-2190, 5 unit laptop DELL XPS 13 7390 core i7-10510U)
4	26-08-2020	201391302024806	8.100.000	Alat Pengolah Data berupa Mic wireless
5	22-10-2020	201391303039831	461.000.000	Mobil Hi Ace

No	Tanggal	No SP2D	Nilai	Keterangan
6	22-10-2020	201391303039832	635.000.000	Mobil Camry
7	17-11-2020	201391303044143	196,680,000	Videotron Indoor
8	17-11-2020	201391303044144	72,600,000	Instalasi Videotron indoor
9	18-11-2020	201391303044453	197.700.000	13 unit AC Split 1PK, 3 unit AC 4 PK
10	26-11-2020	201391302036997	73.205.000	Meubelair Ruang Kabag Umum
11	26-11-2020	201391302037004	184.217.000	Roll Blind RR. Padamarang
12	26-11-2020	201391303046233	418.000.000	1 unit mobil Hilux
13	02-12-2020	201391302037896	90.000.000	1 unit Autoclave
14	07-12-2020	201391303048822	96.000.000	3 unit AC Celling
15	14-12-2020	201391302041171	74.030.000	2 unit filling cabinet 2 laci, 10 unit rak besi, dan 10 unit lemari sliding kaca
16	16-12-2020	201391302042354	33.450.000	Alat Komunikasi lapangan (Apple iPhone 11 Pro Max 1 unit)
17	17-12-2020	201391303055007	694.650.000	Meubelair ruang pelayanan
18	18-12-2020	201391302043908	136.500.000	Alat Penunjang Lab Keliling
19	18-12-2020	201391302043912	170.550.000	ThermoNex alat cek suhu 6 unit dan harddisk WD 2 T sebanyak 2 unit
20	18-12-2020	201391303055351	199.980.000	6 unit sepeda motor N-Max
21	18-12-2020	201391304046989	1.124.621.300	Alat Lab KH & KT
22	21-12-2020	201391302044234	140.000.000	Alat Pengolah Data (Printer Epson 9 unit, TV LED 32 Inch 4 unit, NUC Mini PC 4 unit, Purifier 2 unit)
23	21-12-2020	201391302044425	104.000.000	Alat Disifektan KH
24	21-12-2020	201391303055898	858.360.000	Alat Pengolah Data (Galaxy Note 20

				Ultra 15 unit, Laptop HP 20 unit, pointer 2 unit, Camera Sony 1 unit, Stabilizer kamera 1 unit, wireless clip on mic 1 unit, portable lampu kamera 1 unit, 2 unit Samsung galaxy note 10+, laptop dell 3 unit)
25	21-12-2020	201391303055914	89.760.000	5 unit micropipet
Total Pembelian Peralatan dan Mesin			6,663,191,300	

2. Perolehan tindak lanjut normalisasi senilai Rp 7.960.812.000 terdiri atas:

No	Keterangan	Jumlah Unit	Nilai
1	Station Wagon	15	4.776.189.000
2	Sepeda Motor	8	169.900.000
3	AC Split	1	7.500.000
4	Televisi	1	191.875.000
5	PC Unit	24	402.600.000
6	Laptop	121	2.387.397.000
7	Printer	3	4.851.000
8	Scanner	1	20.500.000
Total Tindak Lanjut Normalisasi			7.960.812.000

3. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp51.994.800,00 terdiri atas:

No	Tanggal	No. SP2D	Nilai	Keterangan
1	18-11-2020	201391304038655	50.858.000	Overhaul 2 unit mobil (B 7016 UPA dan B 1421 JQ)
2	29-12-2020	201391701004040	1.136.800	Overhaul 1 unit mobil (B 1277 UQN)
Total Pengembangan Nilai Aset			51.994.800	

4. Reklasifikasi asset tetap ke asset lainnya senilai Rp 131.473.100,00 berupa penghentian asset PM sebagai berikut:

No.	Jenis Peralatan dan Mesin	Kuantitas	Nilai
1	Station Wagon	1 Unit	121,000,000
2	Detector	1 Unit	10,473,100
JUMLAH		2 Unit	Rp131,473,100.00

5. Koreksi pencatatan senilai Rp 2.201.000,00 berasal dari pembayaran TGR atas kehilangan 2 unit printer.
6. Koreksi pencatatan nilai/kuantitas berasal dari penghentian Aset PM berupa:

No.	Jenis Peralatan dan Mesin	Nilai
1	Rak Besi	7,916,874
2	Alat Penghancur Kertas	10,473,100
3	Meja Kerja Besi/Metal	19,792,185
4	Sice	2,210,000
5	Meja Resepsioni	3,958,441
6	Lemari Es	10,000,000
7	AC Split	41,598,965
8	Dispenser	6,625,842
9	Camera Digital	3,759,765
JUMLAH		Rp151,862,077.00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp40.125.976.116,00 dan Rp37.614.710.325,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	37.614.710.325,00
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	50.000.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	187.500.000,00
Pengembangan Nilai Aset	358.000.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	34.864.000,00
Pengembangan Melalui KDP	1.880.901.791,00
Saldo per 31 Desember 2020	40.125.976.116,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-2.874.424.760,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	37.251.551.356,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Pembangunan Gedung dan Bangunan selama tahun 2020 terdiri atas:

No.	Tanggal	No. SP2D	Nilai	Keterangan
1	17-09-2020	201391303034884	41.928.700	Jasa Konsultan Parkir Motor
2	05-10-2020	201391302029642	186.500.000	Pengadaan Kandang Penahanan
3	04-12-2020	201391304041856	1.000.000	Papan Nama Kandang Penahanan
4	22-12-2020	201391303056142	825.732.782	Pembuatan Parkir Motor
Total				1.055.161.482

2. Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan terdiri atas:

No.	Tanggal	No. SP2D	Nilai	Keterangan
1	17-09-2020	201391303034881	40.600.000	Jasa Konsultan Renovasi Ruang Pelayanan
2	03-11-2020	201391303041141	161.817.000	Rehap Jati Asih
3	02-12-2020	201391302037703	2.683.000	Rehap Pagar Jatiasih
4	21-12-2020	201391302043958	179.000.000	Renovasi Ruang Kabid KT
5	21-12-2020	201391302043959	179.000.000	Renovasi Ruang Kabid KH
6	21-12-2020	201391303055709	808.140.309	Renovasi Ruang Pelayanan
Total				1.371.240.309

3. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai 34.864.000

Adapun Rincian Gedung dan Bangunan terdiri atas:

No	NUP	Luas (M ₂)	Nilai	Lokasi
1	10	2.000	17.949.838.791	Jl. Enggano No.17
2	2	1.650	5.827.907.000	Bogor
3	3	169	627.531.000	Sunda Kelapa
4	9	235	814.985.000	Sunda Kelapa
5	3	-	182.189.000	Jl. Enggano No.17
6	4	-	113.316.000	Sunda Kelapa
7	5	-	74.062.000	Jl. Enggano No.17
8	1	300	1.153.203.000	Jati Asih
9	2	504	1.403.797.000	Jati Asih
10	1	-	10.198.609.000	Jl. Padamarang
11	1	216	337.359.000	Bogor
12	1	30	43.799.000	Bogor
13	2	12	105.929.325	Bogor
14	1	12	67.999.000	Jati Asih
15	1	24	187.500.000	Jati Asih

No	NUP	Luas (M ₂)	Nilai	Lokasi
16	1	50	171.840.000	Bogor
17	1	92	78.381.000	Jl. Enggano No.17
18	2	110	100.355.000	Jl. Enggano No.17
19	3		102.026.000	Jl. Enggano No.17
20	1	130	117.806.000	Sunda Kelapa
21	2	80	168.571.000	Jl. Enggano No.17
22	1		84.373.000	Sunda Kelapa
23	2		214.500.000	Jati Asih
Total			40.125.976.116	

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.058.809.634,00 dan Rp1.058.809.634,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.058.809.634,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	84.864.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	-84.864.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	1.058.809.634,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-205.881.039,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	852.928.595,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp128.595.170,00 dan Rp128.595.170,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-56.460.819.541,00 dan Rp-54.598.083.626,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	71.154.152.851,00	-53.380.513.742,00	17.773.639.109,00
2.	Gedung dan Bangunan	40.125.976.116,00	-2.874.424.760,00	37.251.551.356,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.058.809.634,00	-205.881.039,00	852.928.595,00
4.	Aset Tetap Lainnya	128.595.170,00	0,00	128.595.170,00
Akumulasi Penyusutan		112.467.533.771,00	-56.460.819.541,00	56.006.714.230,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp225.000.000,00 dan Rp225.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	225.000.000,00
Jumlah	225.000.000,00

Adapun rincian Aset Tak Berwujud terdiri atas:

No	Kode Barang	NUP	Nilai	Keterangan
1	8010101001	54	27.000.000	Software Komputer
2	8010101001	55	198.000.000	Software Komputer
Total			225.000.000	

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.733.503.600,00 dan Rp3.447.068.388,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	3.447.068.388,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	131.473.100,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-84.864.000,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-935.510.904,00
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-824.662.984,00
Saldo per 31 Desember 2020	1.733.503.600,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-1.721.869.852,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	11.633.748,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi penambahan Reklasifikasi asset tetap ke asset lainnya penghentian asset Pelaratan dan Mesin berupa station wagon dan mesin detector senilai Rp 131.473.100,00
2. Mutasi pengurangan asset tetap lainnya berasal dari reklasifikasi asset lainnya ke asset tetap berupa saluran pembuangan kantor induk senilai Rp 84,864,000,00. Selain itu terdapat penghapusan BMN yang dihentikan dengan nilai perolehan sebesar Rp 935,510,904 dan barang yang dalam proses untuk diajukan penghapusan senilai Rp 824,662,984,00.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-1.862.494.852,00 dan Rp-3.461.997.612,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	225.000.000,00	-140.625.000,00	84.375.000,00
2.	Aset Lain-lain	1.733.503.600,00	-1.721.869.852,00	11.633.748,00
Akumulasi Penyusutan		1.958.503.600,00	-1.862.494.852,00	96.008.748,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp48.823.874,00 dan Rp116.279.995,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	48.823.874,00	116.279.995,00
Jumlah	48.823.874,00	116.279.995,00

Belanja barang yang masih harus di bayar pada 31 Desember 2020 senilai Rp 48.823.874,00 yang terdiri atas:

No	Keterangan	Nilai	No. Kwitansi
1	Air Bersih	4.488.000	203/KWT/TJP/DES/2020
2	Listrik	44.335.874	003/KWT/EPI/JAN/2021
Total		48.823.874,00	

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp100.162.633.994,00 dan Rp100.624.942.703,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp90.588.587.979,00 dan Rp97.735.806.141,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	2.789.800,00	-100,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	84.320.501.948,00	88.947.351.258,00	-5,20
Pendapatan Jasa Lainnya	6.258.230.501,00	8.732.631.750,00	-28,34
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.855.530,00	53.033.333,00	-81,42
Jumlah	90.588.587.979,00	97.735.806.141,00	-7,31

Penurunan pendapatan jasa karantina pertanian dan peternakan pada 31 desember 2020 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2019 disebabkan oleh dampak Covid-19 sehingga jumlah permintaan sertifikat karantina menjadi turun. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa pendapatan yang diperoleh dari sewa bangunan yang dimanfaatkan oleh Koperasi Karantina Pertanian Tanjung Priok.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp19.931.888.790,00 dan Rp20.509.850.090,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	12.601.914.820,00	12.822.091.620,00	-1,72
Beban Pembulatan Gaji PNS	182.442,00	193.990,00	-5,95

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Anak PNS	303.082.684,00	311.819.624,00	-2,80
Beban Tunj. Beras PNS	714.712.980,00	737.631.900,00	-3,11
Beban Tunj. Fungsional PNS	2.060.116.000,00	2.079.705.000,00	-0,94
Beban Tunj. PPh PNS	38.735.560,00	37.694.492,00	2,76
Beban Tunj. Struktural PNS	157.605.000,00	143.110.000,00	10,13
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	944.423.304,00	991.626.464,00	-4,76
Beban Tunjangan Umum PNS	92.445.000,00	104.810.000,00	-11,80
Beban Uang Lembur	1.418.678.000,00	1.723.729.000,00	-17,70
Beban Uang Makan PNS	1.599.993.000,00	1.557.438.000,00	2,73
Jumlah	19.931.888.790,00	20.509.850.090,00	-2,82

Nilai Belanja Pegawai tidak mengalami banyak perubahan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Nilai beban belanja pegawai mengalami penurunan sebesar -2,82% atau senilai Rp578.961.300,00. Penurunan belanja pegawai salah satunya disebabkan terdapat belanja uang makan pegawai yang belum terbayarkan sampai akhir tahun 2020. Sampai dengan 31 Desember 2020 jumlah pegawai di BBKP Tanjung Priok sebanyak 275 pegawai.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.661.895.502,00 dan Rp4.909.633.629,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	4.661.895.502,00	4.909.633.629,00	-5,05
Jumlah	4.661.895.502,00	4.909.633.629,00	-5,05

Beban persediaan konsumsi mengalami penurunan sebesar -5,05% pada tahun 2020 karena diberlakukannya work from home (WFH) untuk mengurangi penyebaran Covid-19 menyebabkan beban konsumsi persediaan menjadi berkurang.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.344.071.846,00 dan Rp13.063.188.034,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	1.454.599.265,00	1.763.598.600,00	-17,52
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	551.931.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	703.868.700,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	475.290.000,00	468.388.000,00	1,47
Beban Honor Output Kegiatan	99.315.000,00	147.900.000,00	-32,85
Beban Jasa Lainnya	4.057.583.099,00	1.402.333.760,00	189,35
Beban Jasa Profesi	365.600.000,00	479.885.000,00	-23,82
Beban Keperluan Perkantoran	3.458.309.343,00	4.934.314.847,00	-29,91
Beban Langganan Air	117.694.280,00	142.518.540,00	-17,42
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	820.336.108,00	820.692.980,00	-0,04
Beban Langganan Listrik	1.281.671.520,00	1.150.720.402,00	11,38
Beban Langganan Telepon	110.916.335,00	102.009.719,00	8,73
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1.428.767.500,00	1.334.233.300,00	7,09
Beban Sewa	418.189.696,00	316.592.886,00	32,09
Jumlah	15.344.071.846,00	13.063.188.034,00	17,46

Adapun peningkatan beban barang dan jasa sebesar 17,46% atau senilai Rp 2.280.883.812,00 disebabkan oleh:

1. Terdapat beban barang non operasional-penanganan covid-19 digunakan untuk beban konsumsi WFO pegawai senilai Rp 551.931.000,00.
2. Beban barang operasional-penanganan covid-19 digunakan untuk pembayaran data tahan tubuh untuk pencegahan pandemic covid senilai Rp 703.868.700,00.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.995.773.145,00 dan Rp3.874.930.956,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.860.457.700,00	1.162.086.489,00	60,10
Beban Pemeliharaan Jaringan	179.545.700,00	267.917.046,00	-32,98
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.955.769.745,00	2.444.927.421,00	20,89
Jumlah	4.995.773.145,00	3.874.930.956,00	28,93

Kenaikan jumlah beban pemeliharaan sebesar 28,93% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena :

1. Peningkatan beban pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar 60,10% atau senilai Rp698.371.211,00 yaitu pemeliharaan gedung dan bangunan berupa pengecatan pagar kantor induk, pengecatan wilker sunda kelapa, renovasi atas Gedung Kantor Induk, Wilker Sunda Kelapa, Ruang Pelayanan, Wilker Bogor, Gedung Instalasi Jatiasih dll.
2. Beban pemeliharaan peralatan dan mesin mengalami peningkatan sebesar 20,89% atau senilai Rp510.842.324,00 selama tahun 2020 jika dibandingkan tahun 2019. Adapun belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin berupa pemeliharaan kendaraan roda 4 dan roda 2 dll.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14.858.963.796,00 dan Rp14.825.207.850,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	4.092.313.409,00	3.031.771.590,00	34,98
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	1.298.250.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	332.130.000,00	290.540.000,00	14,31
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	429.803.000,00	420.995.000,00	2,09
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.444.437.387,00	2.426.540.059,00	0,74
Beban Perjalanan Tetap	6.262.030.000,00	8.655.361.201,00	-27,65
Jumlah	14.858.963.796,00	14.825.207.850,00	0,23

Beban perjalanan dinas mengalami sedikit kenaikan disebabkan karena adanya beban perjalanan dinas –Covid 19 yaitu sebesar Rp 1.298.250.000,00 yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas uang transport pegawai yang melakukan work from office (WFO). Penurunan beban perjalanan tetap sebesar -27,65% atau senilai Rp2.393.331.201,00 diakibatkan karena terdapat pembatasan perjalanan dinas karena dampak Covi-19 untuk mengurangi dan mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.273.184.892,00 dan Rp15.427.918.955,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	56.250.000,00	56.250.000,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	887.737.314,00	1.170.301.566,00	-24,14
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	10.027.134,00	5.306.984,00	88,94
Beban Penyusutan Jaringan	22.973.265,00	20.133.145,00	14,11

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3.529.627,00	7.493.361,00	-52,90
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.292.667.552,00	14.168.433.899,00	-48,53
Jumlah	8.273.184.892,00	15.427.918.955,00	-46,38

Peningkatan Beban Penyusutan dan Amortisasi pada 31 Desember 2020 jika dibandingkan dengan 30 Desember 2019 menurun sebesar -46,38%. Penurunan terbesar terjadi pada Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-3.436.001,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-166.629.581,00	-109.378.381,00	52,34
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	-135.828.978,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	118.571.164,00	106.423.916,00	11,41
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	4.995.950,00	190.505.039,00	-97,38
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	235.504.066,00	252.821.500,00	-6,85
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.040.120,00	925.000,00	228,66
Jumlah	192.045.718,00	305.468.096,00	-37,13

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin berasal dari hasil lelang atas pelepasan 121 peralatan dan mesin yang sudah dilepaskan.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp100.624.942.703,00 dan Rp94.376.019.355,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp22.714.942.938,00 dan Rp25.430.457.511,00. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.464.557.512,00 dan Rp2.606.875.231,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-100.644.326,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.756.982.075,00.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.464.557.512,00 dan Rp-49.462.518,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-21.216.000,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	34.017.600,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.451.755.912,00
Gedung dan Bangunan	84.864.000,00
Irigasi	-84.864.000,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	118.063.077,00
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	118.063.077,00
Peralatan dan Mesin	-118.063.077,00
Jumlah	5.464.557.512,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-28.641.809.159,00 dan Rp-21.788.409.394,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-90.925.946.477,00 sedangkan DKEL sebesar Rp70.532.593.730,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp149.509.250,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	149.509.250,00
Jumlah			149.509.250,00

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-8.000.056.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 202

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

No.	Tujuan Transfer Keluar	Jenis Barang	Merek	Jumlah	Nilai
1	Sekretaris Badan Karantina Pertanian	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
2	Sekretaris Badan Karantina Pertanian	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
3	Balai Karantina Pertanian Kelas I Batam	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
4	Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
5	Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
6	Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
7	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sumbawa Besar	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
8	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Timika	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
9	Balai Karantina Pertanian Kelas II Pangkal Pinang	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
10	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bandung	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
11	Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
12	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Merauke	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
13	Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
14	Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
15	Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Tanjung Balai Karimun	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
16	Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
17	Balai Besar Karantina Pertanian Belawan	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
18	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
19	Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
20	Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
21	Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
22	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
23	Balai Karantina Pertanian Kelas II Kendari	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
24	Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
25	Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
26	Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
27	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Parepare	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
28	Balai Karantina Pertanian Kelas II Medan	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
29	Balai Besar Karantina Pertanian Makassar	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
30	Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
31	Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
32	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
33	Balai Karantina Pertanian Kelas II Tarakan	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
34	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

No.	Tujuan Transfer Keluar	Jenis Barang	Merek	Jumlah	Nilai
35	Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Mamuju	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
36	Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Manokwari	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
37	Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
38	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
39	Balai Karantina Pertanian Kelas I Mataram	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
40	Balai Karantina Pertanian Kelas II Palangkaraya	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
41	Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
42	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Entikong	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
43	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
44	Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
45	Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjung Pinang	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
46	Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
47	Balai Karantina Pertanian Kelas I Bandar Lampung	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
48	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
49	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Cilacap	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
50	Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Ende	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
51	Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
52	Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
53	Sekretaris Badan Karantina Pertanian	Laptop	Lenovo ThinkPad X270	15	294.330.000
54	Sekretaris Badan Karantina Pertanian	Laptop	Lenovo ThinkPad X280	1	28.490.000
55	Sekretaris Badan Karantina Pertanian	Laptop	Lenovo ThinkPad Yoga 370	1	23.889.000
56	Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian	P.C. Unit	Lenovo ThinkCentre M701t	24	402.600.000
57	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bandung	Kendaraan	Toyota Rush 1.5 S MT	1	251.000.000
58	Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian	Kendaraan	Toyota Rush 1.5 S MT	1	251.000.000
59	Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Palangkaraya	Kendaraan	Toyota Rush 1.5 S MT	1	251.000.000
60	Balai Karantina Pertanian Kelas II Tanjung Pinang	Kendaraan	Toyota Rush 1.5 S MT	1	251.000.000
61	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Entikong	Kendaraan	Toyota Rush 1.5 S MT	1	251.000.000
62	Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon	Kendaraan	Toyota Rush 1.5 S MT	1	251.000.000
63	Balai Besar Karantina Pertanian Belawan	Kendaraan	Toyota Innova 2.OG AT	1	317.000.000
64	Balai Besar Karantina Pertanian Belawan	Kendaraan	Toyota Innova 2.OG AT	1	317.000.000
65	BARANTAN	Kendaraan	Toyota Innova 2.OV AT	1	365.000.000
66	BARANTAN	Kendaraan	Toyota Innova 2.OV AT	1	365.000.000
67	BIRO	Kendaraan	Toyota Innova 2.OV AT	1	365.000.000
68	BIRO	Kendaraan	Mitshubishi Pajero Sport	1	560.000.000

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

No.	Tujuan Transfer Keluar	Jenis Barang	Merek	Jumlah	Nilai
69	Balai Karantina Pertanian Kelas II Tarakan	Kendaraan	Isuzu Panther Touring	1	327.063.000
70	Balai Karantina Pertanian Kelas I Kupang	Kendaraan	Isuzu Panther Touring	1	327.063.000
71	Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru	Kendaraan	Isuzu Panther Touring	1	327.063.000
72	BARANTAN	A.C Split	Panasonic	1	7.500.000
73	BARANTAN	Televisi	Video Tron	1	191.875.000
74	BARANTAN	Printer	Laser Jet Pro M102a	1	1.100.500
75	BARANTAN	Printer	Laser Jet Pro M102a	1	1.100.500
76	BARANTAN	Printer	Brother Printer Inject	1	2.650.000
77	BARANTAN	Scanner	Fujitsu Fi-7240	1	20.500.000
78	BARANTAN	Kendaraan Roda 2	Yamaha B5D AT (Freego)	3	51.000.000
79	BARANTAN	Kendaraan Roda 2	Yamaha New Aerox (B65)	1	21.900.000
80	Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Tanjung Balai Karimun	Kendaraan Roda 2	Kawasaki LX150G	2	58.000.000
81	Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Tanjung Balai Karimun	Kendaraan Roda 2	Yamaha B5D AT (Freego)	2	36.000.000
82	Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian	Laptop	Lenovo ThinkPad L390	2	39.244.000
JUMLAH					Rp8.000.056.000

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp100.162.633.994,00 dan Rp100.624.942.703,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Audit Tujuan Tertentu

Berdasarkan Surat Tugas dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, Inspektorat Investigasi Nomor B.0277/PW.120/G.6/08/2020 Inspektur Investigasi menugaskan 6 personil untuk melakukan audit di BBKP Tanjung Priok. Audit Tujuan Tertentu ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan atas Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok untuk Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2020 sampai dengan semester I. Berdasarkan hasil pemeriksaan Audit Tujuan Tertentu tersebut telah diterbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atau Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (terlampir) yang perlu ditindaklanjuti oleh BBKP Tanjung Priok dalam jangka waktu 2 bulan terhitung setelah Laporan Hasil Audit diterima.

Rincian Pembayaran Hasil Pemeriksaan Audit Tujuan Tertentu

NO.	PENANGGUNG	URAIAN	JUMLAH	AKUN	NO. BILLING	TGL. BAYAR	KETERANGAN
1	PT. SINERGI CITRA SELARAS	Pengadaan Kursi Kantor	2.210.000	425913	820201020494150	20/10/2020	Sudah Bayar
2	PT. SINERGI CITRA SELARAS	Pengadaan AC Split Gedung Laboratorium	35.406.250	425913	820201221797180	21/12/2020	Sudah Bayar
3	PT. ALNUSAKON ERA LAJU	Pengadaan AC	4.092.715	425913	820201020494903	20/10/2020	Sudah Bayar
4	PT. ALNUSAKON ERA LAJU	Pengaddan AC	2.100.000	425913	820201020495713	20/10/2020	Sudah Bayar
5	PT. ANGKSARAYA NUSANTARA	Pengadaan Peralatan Fasilitas Gedung	36.625.847	425913	820201211066852	11/12/2020	Sudah Bayar
6	PT. ANGKSARAYA NUSANTARA	Pengadaan Alat Komunikasi	3.759.765	425913	820201020496893	20/10/2020	Sudah Bayar
7	PT. GUNUNG LANDOLI JAYA	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	31.667.500	425913	820201102245908	02/11/2020	Sudah Bayar
8	BBKP TANJUNG PRIOK	Kegiatan Pengadaan Bahan Keselamatan Kerja KH	23.592.366	425912	820201103003457	04/11/2020	Sudah Bayar
9	BBKP TANJUNG PRIOK	Kegiatan Pengadaan Toolkit Pemeriksaan KH	4.529.046	521811	820201103003077	10/11/2020	Sudah Bayar
10	BBKP TANJUNG PRIOK	Kegiatan Pengadaan Bahan Keselamatan Kerja KT	4.014.545	521811	820201027019734	27/10/2020	Sudah Bayar
11	BBKP TANJUNG PRIOK	Kegiatan LOFBI BMN	6.750.000	425912 / 524119	820201026897431	26/10/2020	Sudah Bayar
12	BBKP TANJUNG PRIOK	Kekurangan Jumlah Fisik BMN (Printer)	2.201.000	425913	820201026898725	26/10/2020	Sudah Bayar
13	KOPERASI BBKP TANJUNG PRIOK	Kekurangan Setoran Sewa Ruang Kantor (Koperasi)	4.200.000	425131	820201026942466	28/10/2020	Sudah Bayar
14	BBKP TANJUNG PRIOK	Kelebihan Perjalanan Dinas TA 2019	6.565.000		820201221819828	22/12/2020	Sudah Bayar
JUMLAH			167.714.034				

2. Revisi DIPA

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan (31 Desember 2020), DIPA yang ada di Satker Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok telah direvisi sebanyak 5 kali. Revisi I dilakukan untuk mengubah pengelolaan dana belanja menjadi 56 Miliar dari semula 59 Miliar. Revisi II dilakukan untuk mengubah pengelolaan dana belanja menjadi 54 Miliar dari semula 56 Miliar. Revisi III dilakukan untuk mengubah pengelolaan dana belanja menjadi 72 Miliar dari semula 54 Miliar, dan pada revisi III ini, estimasi penerimaan PNBK diubah menjadi 79 Miliar. Revisi IV DIPA digunakan untuk merelokasi komposisi jumlah anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian (1821) dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (1821). Revisi DIPA V dilakukan untuk merelokasi komposisi anggaran dan penyesuaian anggaran akhir tahun.

3. Capaian Output

Berdasarkan capaian kinerja keuangan dan fisik jika dilihat pada level output terdapat 6 kinerja yang dapat dilihat. Adapun Capaian output kinerja adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Anggaran		Keluaran		Gap	Keterangan	
		Realisasi	%	Realisasi Fisik	%			
1821	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian							
1	1821.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	11,602,698,172	97.03	12 layanan	100%	2,97	Gap realisasi anggaran dan fisik terjadi karena beberapa kegiatan tidak dapat di SPJ kan.
2	1891.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	9,919,462,891	99.19	24 layanan	100%	0,81	Gap realisasi anggaran dan fisik terjadi karena beberapa kegiatan tidak dapat di SPJ kan.
3	1821.994	Layanan Perkantoran	32,929,294,169	99.74	6 layanan	100%	0,26	Gap realisasi anggaran dan fisik terjadi karena beberapa kegiatan tidak dapat di SPJ kan.
1823	Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati							
4	1823.101	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Sertifikat Hayati	13,113,430,873	91.97	85,062 sertifikat	100%	-8.03	Capaian output sertifikat karantina telah melampaui target, sehingga untuk TA 2021 target sertifikat perlu disesuaikan.

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

5	1823.102	Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan	2,603,451,937	92.86	1 layanan	100%	-7.14	Gap capaian realisasi anggaran dan output terjadi karena belum maksimalnya kegiatan disebabkan pandemic Covid-19
6	1823.103	Pengawasan dan Penindakan	527,557,896	86.73	1 dokumen	100%	-13.27	Gap capaian realisasi anggaran dan output terjadi karena belum maksimalnya kegiatan karena pandemic Covid-19

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Penggunaan akun khusus Covid diatur dalam Surat Edaran No. 1399/SE/KU.040/A/04/2020 tentang Biaya/Belanja yang dapat dibebankan pada DIPA Kementerian Pertanian dalam Masa Darurat Covid-19. Berikut pertanggungjawaban akun covid-19 yang digunakan pada Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok.

No.	Akun	Nama Akun	Pagu	Realisasi
1	524115	Transport Lokal Kegiatan WFO	1.298.250.000	1.298.250.000
2	521131	Daya Tahan Tubuh Pencegahan Covid	715.000.000	703.868.700
3	521841	Bahan Pencegahan Covid (Masker medis, masker kain, hand gloves, HS, face shield, disinfektan)	238.822.000	197.505.000
4	521241	Konsumsi kegiatan WFO terkait pencegahan Pandemi Covid-19	552.000.000	551.931.000
JUMLAH				2.751.554.700